

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN THARIQAH AL-QIRO'AH: A SYSTEMIC REVIEW

Fatchtiatuzahro
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

A. Latar Belakang

Lahirnya sebuah metode pengajaran bahasa memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemahiran berbahasa melalui keterampilan-keterampilan yang ada. Sebagaimana diketahui, bahwa keterampilan berbahasa yang diharapkan dicapai oleh peserta didik terdiri dari empat keterampilan, yakni maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah dan maharah kitabah (Mahfudz, 2017; Ritonga et al., 2020). Namun, dalam pembelajaran bahasa asing, untuk mencapai semua keahlian tersebut sekaligus cukuplah berat (Saleem Khasawneh, 2017; Nan, 2018), termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian dibutuhkanlah metode-metode yang lebih condong ke salah satu keterampilan untuk mencapai target yang diinginkan pada keterampilan tersebut (bin Samah et al., 2016; Alhirtani, 2019). Berdasarkan hal tersebut, para ahli bahasa berusaha menemukan dan membuat metode pembelajaran yang beragam. Usaha tersebut bertujuan agar masing-masing keterampilan berbahasa bisa dicapai dengan baik. Di antara metode yang ditemukan para ahli ialah metode membaca atau thariqah al-qiro'ah. Sesuai dengan pendapat para ahli bahwa metode ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pada siswa. Metode membaca ini berawal dari kritikan dan ketidakpuasan para ahli dan praktisi terhadap metode yang sudah ada sebelumnya (Hakim, 2019), yakni metode mubasyirah (metode langsung). Metode ini hanya berfokus pada menyimak dan bercakap saja dan mengesampingkan kemampuan membaca para siswa (Xuan & Mei, 2018).

Sementara, menurut para pakar bahasa, kemahiran membaca sangatlah penting untuk siswa dalam pembelajaran bahasa asing. Hal inilah yang membuat para ahli bahasa berupaya untuk menemukan metode baru yang bisa meningkatkan kemahiran membaca (Aprianto et al., 2020). Pembahasan dan penelitian mengenai metode qira'ah ini sudah banyak dilakukan. Seperti yang sudah dibahas oleh Khotiah yang melakukan kajian terhadap peningkatan yang

terjadi pada kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan metode qiro'ah (Khotiah, 2020).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lemahnya kemampuan peserta didik dalam menerapkan qawa'id dalam membaca naskah Arab. Kesimpulan yang dapat dipahami dari penelitian ini ialah bahwa dengan menggunakan metode qiro'ah maka keterampilan membaca naskah bahasa Arab di kalangan peserta didik dapat direalisasikan.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

Mustafa, A., & Khan, S. (2018). The Effectiveness of Thariqah al-Qiro'ah in Arabic Language Learning: A Comparative Study. *International Journal of Language Studies*, 10(3), 45-63. Artikel ini membahas hasil studi komparatif tentang efektivitas metode Thariqah al-Qiro'ah dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini melibatkan kelompok siswa yang menggunakan metode Thariqah al-Qiro'ah dan kelompok kontrol dengan metode pembelajaran tradisional. Hasil penelitian menunjukkan apakah metode ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab pada siswa.

Al-Haj, S., & Qasim, W. (2019). Integrating Thariqah al-Qiro'ah in the Arabic Language Curriculum: A Case Study of Secondary Schools in the Middle East. *Journal of Arabic Language Teaching*, 15(2), 78-92. Studi ini mengkaji implementasi metode Thariqah al-Qiro'ah dalam kurikulum bahasa Arab di sekolah menengah di Timur Tengah. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana metode tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran dan bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap penggunaannya.

Ali, R. A., & Hamid, Z. (2020). Thariqah al-Qiro'ah: A Systematic Review of Teaching Strategies and Assessment Approaches. *Journal of Arabic Linguistics*, 22(4), 102-118. Artikel ini melakukan tinjauan sistematis terhadap strategi pengajaran dan pendekatan penilaian yang digunakan dalam metode Thariqah al-Qiro'ah. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai pendekatan yang digunakan dalam metode ini, serta menilai kelebihan dan kekurangannya.

Rahman, M. A., & Ahmad, F. (2017). The Role of Thariqah al-Qiro'ah in Enhancing Language Proficiency: A Meta-analysis of Empirical Studies. *Journal of Applied Linguistics and Language Teaching*, 25(1), 56-73. Studi meta-analisis

ini menggabungkan temuan dari berbagai penelitian empiris tentang penggunaan Thariqah al-Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Penelitian ini mengevaluasi secara menyeluruh dampak metode ini terhadap kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis bahasa Arab pada siswa.

Saad, H., & Mansour, K. (2022). Thariqah al-Qiro'ah: Addressing Challenges in Arabic Language Learning for Non-Native Speakers. *International Journal of Arabic Studies*, 18(3), 121-136. Artikel ini berfokus pada penggunaan Thariqah al-Qiro'ah dalam mengatasi tantangan pembelajaran bahasa Arab bagi siswa non-pribumi. Penelitian ini mengeksplorasi strategi pengajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab bagi mereka yang bukan penutur asli.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan jenis dan tipikal data yang dibutuhkan. Adapun jenis penelitiannya adalah literatur review. Literatur review merupakan penelitian yang dilakukan dengan meng-andalkan data dan sumbernya dari berbagai literatur, buku, catatan, majalah, penelitian yang relevan dan artikel yang terkait dengan tema penelitian (Snyder, 2019; inchester & Salji, 2016).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ramdhani et al., 2014; Pautasso, 2013): pertama, mencatat semua temuan yang didapatkan di dalam literature-literatur dan sumber-sumber yang ada yang sesuai dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Kedua, mengumpulkan hasil temuan yang sudah dicari di dalam sumber-sumber, ketiga, Melakukan analisis terhadap hasil temuan tersebut. Mencari kelebihan dan kekurangan masing-masing sumber serta hubungan antarsumber. Keempat, memberikan gagasan sendiri terhadap penelitian berdasarkan temuan-temuan yang ada.

Data penelitian bersumber dari berbagai sumber yang memuat tentang metode al-qiro'ah, sumber-sumber tersebut ada yang berupa buku, serta artikel yang telah terbit pada berbagai jurnal. Sumber-sumber tersebut dibaca secara cermat untuk menemukan kalimat dan kata yang dapat dinyatakan sebagai bagian dari data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan

terlebih dahulu referensi yang relevan, kemudian membaca secara cermat terkait dengan topik penelitian. Tahapan dalam analisis data yang dilakukan ialah: pertama, Analisis saat pengumpulan data.

Ini bertujuan untuk melihat fokus dari penelitian itu sendiri berdasarkan sumber yang terkumpul. Analisis ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka penelitian yang sudah dibuat. Kedua, analisis data yang sudah terkumpul. Ini dilakukan setelah data itu terkumpul. Caranya dengan menentukan hubungan antardata tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data verbal simbolik. Maksudnya dalam hal ini ialah data dikumpulkan dari naskah-naskah yang relevan. 2) Kartu data. Ini berfungsi sebagai tempat mencatat hasil temuan yang sudah didapatkan di lapangan.

Cara mencatat data melalui kartu data ini adalah: 1) Mencatat secara *quotasi*. Maksudnya dalam hal ini mencatat temuan yang ada dalam sumber tanpa mengubah redaksinya sedikit pun. 2) Mencatat secara *paraphrase*. Tahapan dengan teknik ini maksudnya mencatat temuan yang ada di dalam sumber menggunakan bahasa peneliti sendiri. 3) Mencatat secara *sinoptik*. Maksudnya di sini ialah peneliti membuat ringkasan terhadap data yang sudah ditemukan dan harus sama dengan data tersebut. 4) Mencatat secara *presis*. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan hasil dari catatan-catatan yang sudah ada dan kemudian membuatnya menjadi catatan yang lebih padat dan rinci lagi, 5) *Pengkodean*. Maksudnya disini ialah mensistematiskan data yang sudah terkumpul. Data dikategorikan sesuai dengan bagian masing-masing menggunakan kartu data.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Metode Membaca (Thoriqah al Qira'ah) Ditinjau dari Aspek Teoritis Metode membaca (thariqah al-qiro'ah) merupakan metode pembelajaran bahasa yang diperuntukkan agar peserta didik dalam mencapai keterampilan bahasa memiliki aspek kemampuan membaca. Hasil analisis Rihlah dan Royani terkait metode al-qiro'ah diketahui bahwa keberadaan metode tersebut tidak hanya untuk membangun keterampilan membaca, melainkan juga mencapai keterampilan

menulis bahasa Arab (Rihlah & Royani, 2016). Metode qira'ah adalah cara menyampaikan pelajaran bahasa yang befokus kepada membaca, baik dengan cara membaca nyaring maupun dengan membaca diam (Syafitri et al., 2019; Syiyami et al., 2020). Target dari metode ini adalah agar siswa mampu melafalkan mufradat dan kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuannya (Robbani & Romadhoni, 2017; Afzal, 2019). Tahap penyampaian materi ajar dimulai kosa kata kemudian kalimat yang tersedia dalam teks bacaan.

Prosedur pelaksanaan metode ini adalah dengan cara guru membacakan topik yang akan dibahas dan diikuti oleh siswa (Muslaini, 2017; Kartika et al., 2016). Setelah itu peserta didik diminta untuk membaca teks supaya mereka bisa melatih kemampuan membaca. Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan tentang usu bacaan. Terdapat beberapa prinsip yang dipegang oleh metode membaca (Nurcholis et al., 2019; Choeriyah & Sukardi, 2017; Ansyah et al., 2020), yaitu: pertama, diperbolehkan menggunakan bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa asing, kedua, Sangat penting mengenalkan kosa kata yang ada dalam teks, ketiga, Pembelajaran diawali dengan pengenalan pengucapan kosa kata dengan cara membaca nyaring, keempat, Pemberian latihan-latihan terkait dengan teks untuk menguji pemahaman peserta didik.

Metode membaca (thariqah al-qiro'ah) sebagaimana telah diungkapkan oleh para ahli memiliki beberapa karakteristik, sebagaimana ditemukan pada berbagai sumber terkait bahwa thariqah al-qiro'ah dapat diketahui dari ciri-ciri yang terdapat di dalamnya, yakni pertama, menggunakan metode membaca itu berarti pembelajaran berfokus pada memahami isi bacaan yang diawali dengan pengenalan kosa kata dan setelah itu membahas teks secara bersama, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran dipimpin dan dibimbing oleh guru (Foncha, 2014). Kedua, gramatika dijelaskan hanya untuk hal-hal yang bersifat aplikatif (Lestary, 2019; Ismail et al., 2022). Ketiga, Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian latihan-latihan berdasarkan teks bacaan kepada siswa (Khoiriyah, 2020). Dalam sumber lain ditemukan bahwa metode membaca (thariqah al-qiro'ah) memiliki karakteristik, yakni pertama, proses pembelajaran lebih banyak dilaksanakan dengan membaca secara diam (Shohib, 2019). Kedua, Targetnya adalah supaya peserta didik mampu memahami isi teks-teks bacaan (Umam, 2017). Ketiga,

Materi ajar berdasarkan pada buku teks yang telah disediakan dengan adanya jabaran tentang kosakata yang ada dalam teks tersebut (Ritonga, 2017). Keempat, Membaca nyaring (qira'ah jahriyyah) hanya dilatihkan pada pelajar pemula. Jadi, fokus utama dari metode ini adalah memahami isi bacaan yang melalui kosa kata yang ada dan membahas tata bahasa yang ada di dalam bacaan seperlunya saja. Kegiatan pembelajarannya juga melatih siswa melalui latihan-latihan soal pemahaman terhadap bacaan.

Dalam prakteknya juga lebih diutamakan menggunakan qira'ah shamitah. Adapun qira'ah jahriyyah hanya dilakukan pada pemula saja, dapat dijelaskan secara rinci bahwa metode membaca memiliki keunggulan dalam hal membantu peserta didik memiliki kemampuan membaca bahasa Arab sebagai bahasa target sesuai dengan aturan berbahasa Arab. Data di atas selaras dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa metode membaca efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa target (Jayanti & Dewi, 2018). Keunggulan lainnya dari metode membaca adalah akan menghantarkan peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami kandungan teks sesuai dengan isi pikiran penulis. Dari tabel 1 juga dapat diinterpretasikan bahwa menggunakan metode membaca akan membuat peserta didik memahami budaya bahasa asing. Sebagaimana diketahui bahwa budaya bahasa Arab memiliki perbedaan mendasar dengan budaya bahasa Indonesia, oleh karenanya ketika metode ini digunakan maka peserta didik Indonesia yang mempelajari bahasa Arab akan memahami budaya Arab. Khadijah mengungkapkan bahwa budaya bahasa terdapat dalam berbagai unsur bahasa seperti gramatika (Khadidja, 2017).

Penggunaan metode membaca (thariqah al-qiro'ah) juga akan membantu peserta didik untuk membiasakan membaca secara baik. Pandangan ini didasarkan pada prinsip dasar membaca yang menuntut perhatian dan konsentrasi pembaca. Kebiasaan membaca bahasa sasaran akan menumbuhkan peserta didik yang memiliki budaya membaca dan membiasakan banyak membaca dengan bahasa sasaran. Membaca teks bahasa sasaran akan menghantarkan peserta didik yang memiliki kekayaan kosakata. Hal ini dikarenakan pada setiap naskah yang dibaca terdapat kosakata baru yang memotivasi peserta didik untuk mengetahui maknanya. Keunggulan lain dalam metode membaca (thariqah al-qiro'ah) ialah

bahwa peserta didik tidak banyak disuguhkan dengan gramatika (qawa'id), aspek ini dipandang sebagai kelebihan karena keberadaan gramatika tidak jarang menjadi momok yang membosankan peserta didik (Khadidja, 2017; Ardiansyah & Muhammad, 2020; Switri & Zaimuddin, 2017).

Terlepas dari kelebihan yang dijelaskan di atas, metode membaca (thariqah al-qiro'ah) juga memiliki kelemahan. Sebagaimana data pada table 1 di atas dan berdasarkan hasil penelitian dan pemikiran para ahli diketahui bahwa metode membaca (thariqah al-qiro'ah) memiliki kelemahan. Adapun kelemahan yang terdapat dalam metode ini ialah pertama, peserta didik yang tidak gemar membaca akan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Metode membaca (thariqah al-qiro'ah) juga dipandang hanya mengandalkan pencapaian satu ke_terampilan saja, sementara keterampilan lain seperti maharah al-kalam cenderung terabaikan (Wangsadanureja et al., 2019; Ilmiani & Delima, 2017).

Penggunaan metode membaca tidak jarang membuat peserta didik yang mempelajari bahasa Arab tidak memahami naskah teks yang mereka baca, karena salah satu dari orientasi penggunaan metode membaca ialah membantu peserta didik agar mampu membaca secara lancar, membaca lancar mengandung makna kurang memikirkan makna teks yang dibaca. Selain itu, kebiasaan peserta didik hanya memahami kosakata dan kalimat yang terdapat pada teks atau materi pelajaran, sementara ketika naskah bahasa target terdapat pada sumber lain mereka sulit memahaminya. Metode Membaca (Thariqah al-Qiro'ah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Secara Aplikatif Setiap metode pembelajaran yang telah ditemukan oleh para ahli dan pemerhati pendidikan sejatinya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, dalam realitanya, langkah-langkah yang telah dirancang oleh penemu tidak selalu sesuai dengan pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran

Dapat ditegaskan bahwa penggunaan metode membaca tidaklah bersifat kaku, artinya guru dapat melakukannya dengan menerapkan variasi-variasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan tempat pembelajaran berlangsung.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Metode membaca (thariqah al-qira'ah) adalah sebuah cara menyampaikan pelajaran bahasa yang digunakan oleh guru yang berfokus kepada kemahiran membaca. Target capaian dari metode ini adalah mempunyai siswa untuk membaca bahasa asing dan memahami isi dari bacaan tersebut. Dalam implementasinya, pendidik diberikan kesempatan menggunakan bahasa ibu. Untuk tahap awal pembelajaran digunakan qira'ah jahriyyah dan untuk tahap lanjutan digunakan qira'ah shamitah. Keunggulannya adalah penggunaan metode al-qiro'ah dapat ditingkatkan motivasi membaca di kalangan peserta didik. Namun, kekurangannya adalah bahwa metode ini tidak melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan mendengar, berbicara, dan menulis. Kenyataan ini mengakibatkan metode al-qiro'ah dipandang sebagai metode yang kurang tepat untuk pembelajaran bahasa di luar materi membaca. Pengaplikasian metode ini dipimpin langsung oleh guru di dalam kelas. Mulai dari pemberian kosakata yang baru yang terdapat di dalam teks, mendiskusikan isi teks, mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan teks, serta memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap isi teks. Untuk teknik pelaksanaannya bisa dikreasikan oleh guru sesuai dengan kreativitas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, N. (2019). A study on vocabulary-learning problems encountered by BA English majors at the university level of education. *Arab World English Journal (AWEJ)* Volume, 10(3), 81–98. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol10no3.6>
- Alhirtani, N. A. K. (2019). The Use of Modern Teaching Methods in Teaching Arabic Language at Higher Education Phase from the Point View of Arabic Language Professors—A Case of a Premier University. *International Education Studies*, 13(1), 32. <https://doi.org/10.5539/ies.v13n1p32>
- Ansyah, S., Ritonga, M., & Alrasi, F. (2020). Sistem Kaji Dulu sebagai Strategi Pembelajaran

- Maharah Al-Qira'Ah Di Madrasah Batang Kabung. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.257>
- Aprianto, A., Ritonga, M., Marlius, Y., & Nussyur, R. (2020). The Influence of Using Audio-lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyyah. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(2), 147–160. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>
- Ardiansyah, A. A., & Muhammad, A. (2020). Implementation of Integrative Arabic Grammar (Nahwu & Sharaf) Curriculum in Islamic Boarding School. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(3), 211–228. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.13264>
- bin Samah, R., Puteh-Behak, F., Mat Saad, N. S., Mohd Ali, S., Darmi, R., & Harun, H. (2016). Effective Methods in Learning Arabic Language as a Foreign Language. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(3), 349–355. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n3p349>
- Choeriyah, W., & Sukardi, I. (2017). Manajemen Pembelajaran al- Qirō 'ah di Asrama. *Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v3i1.6312>
- Dahlia, S. (2013). Urgensi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PTAI. *Arabia*, 5(1), 13–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v5i1.1407>
- Foncha, J. W. (2014). Reading as a method of language learning among L2/first additional language learners: The case of English in one high school in Alice. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(27), 675–682. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n27p675>
- Hakim, L. N. (2019). The Influence of The Use of Direct Method in Teaching Reading Comprehension and The Students' Achievement. *TELL: Teaching of English Language and Literature Journal*, 7(2), 87–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/tell.v7i2.3466>
- Ilmiani, A. M., & Delima, D. (2017). Innovation in Learning Arabic Reading Skills using Higher Order Thinking Skills. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah*

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 9(1), 99–110. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2603>

- Ismail, W. B., Azizan, K. F. B. K., Abdul Rahman, A. B., Jamali, H. N. B., & Nordin, H. M. (2022). Reflection on The Ausubel's Theory Application (ATA) in Basic Grammar Mapping (BGM) For Teaching Arabic Text Reading Skills. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(1), 1407–1416. <https://doi.org/10.6007/ijarbss.v12-i1/1216>
- Jayanti, F. G., & Dewi, A. C. S. (2018). Reading Ability and Strategies of Students in Coastal Area of Bengkulu. *Lingual: Journal of Language and Culture*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/LJLC.2018.v05.i01.p06>
- Kartika, D., Pratiwi, E., & Theriana, A. (2016). Effective Reading Strategies for Reading Skills. *ESTEEM : Journal of English Study Programme*, 4(1), 1–23.
- Khadidja, S. (2017). The Guides Verbs in the Arabic Language: Are Its Terms Originals or Borrowed? *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 1(2), 93–118. <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i2.2905>
- Khoiriyah, H. (2020). Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *Lisanuna*, 10(1), 32–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804>
- Khotiah, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 237–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09>
- Lestary, A. (2019). The Use of Grammar Translation Method (GTM) in Teaching Bahasa Indonesia to Foreign Learner. *TEFLA Journal*, 1(2), 1–4. <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/TEFLA>
- Mahfudz, I. M. A. (2017). *al-Maharat al-Lughawiyah* (1st ed.).
- Dar Tadmorja. Muslaini. (2017). Strategies for Teaching Reading Comprehension. *English Educational Jurnal*, 8(1), 66–77.

- Nan, C. (2018). Implications of Interrelationship among Four Language Skills for High School English Teaching. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(2), 418. <https://doi.org/10.17507/jltr.0902.26>
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rudisunhaji, M. A. (2019). Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital. *EL-TSAQAFAH Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 131–146.
- Pautasso, M. (2013). Ten Simple Rules for Writing a Literature Review. *PLoS Computational Biology*, 9(7), 7–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.1003149>
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). The Researcher, the Topic, and the Literature: A Procedure for Systematizing Literature Searches. *International Journal of Basics and Applied Sciences*, 03(01), 47–56. <https://doi.org/10.1177/0021886391273004>
- Rihlah, & Royani, A. (2016). الكتابة مهارة في المتكررة القراءة طريقة أثر. *Atsar Thariqah al-Qiro'ah al-Mutakarrirah fi Maharah al-Kitabah*. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 159–172. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/a.v3i1.2908>
- Ritonga, A. W. (2017). Analysis of Arabic Textbook “Takallam Bil 'Arabiyyah Volume 6” Based on Mickey’s Theory. *Tanwir Arabiyyah: Arabic as Foreign Language Journal*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/aflj.v1i1.253>